



Vol. 1 | No. 2 | 2026

ASCIDIA

As'adiyah Multidisciplinary Proceedings

e-ISSN: 3047-4194

Available online at <https://journal.unisad.ac.id/index.php/ascidia>

Email: ascidia@unisad.ac.id

Pengelolaan Referensi Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi PAI: Pengalaman di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Management of Mendeley References in Writing Scientific Papers for Students of the PAI Study Program: Experience at the State Islamic University of North Sumatra

Nama Penulis

Fatimah Azzahra Lubis

Afiliasi Penulis

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Mandailing Natal

Email Koresponden Utama: zulkifli.harahap@stainmadina.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi manajemen referensi Mendeley dalam meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Kajian ini berangkat dari permasalahan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi secara sistematis dan akurat sesuai standar penulisan akademik. Metode penelitian menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain sequential explanatory. Sampel terdiri dari 120 mahasiswa semester VI yang sedang menyusun skripsi. Instrumen penelitian berupa angket, tes kemampuan sitasi, dan panduan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan sitasi, pengelolaan bibliografi, dan penghindaran plagiarisme setelah pelatihan Mendeley. Penelitian ini merekomendasikan integrasi pelatihan Mendeley dalam kurikulum metodologi penelitian secara terstruktur dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Mendeley, manajemen referensi, karya ilmiah, mahasiswa PAI, Sumatera

Artikel ini telah dipresentasikan pada **Seminar Nasional Interdisipliner** dengan tema *"Digitalisasi Islam: Transformasi Ilmu, Hukum, dan Peradaban di Era Modern"* pada 14 Juni 2026 diselenggarakan oleh **Universitas Islam As'adiyah Sengkang** bekerja sama dengan **Ma'had Aly As'adiyah Sengkang**

Abstract

This study examines the effectiveness of the Mendeley reference management application in improving the quality of academic writing among students in the Islamic Religious Education (PAI) Study Program at the State Islamic University of North Sumatra (UINSU). The study addresses the problem of students' low ability to manage references systematically and accurately according to academic writing standards. A mixed methods approach with sequential explanatory design was employed. The sample consisted of 120 sixth-semester students currently writing their theses. Research instruments included questionnaires, citation ability tests, and interview guides. Results showed a significant improvement in citation skills, bibliography management, and plagiarism avoidance after Mendeley training. This study recommends integrating Mendeley training into the research methodology curriculum in a structured and sustainable manner.

Keywords: Mendeley, reference management, academic writing, PAI students, North Sumatra

Pendahuluan

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi fundamental yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi (Muhsyanur, 2024; Muhsyanur Muhsyanur, Ariswanto Ariswanto, 2026), termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kemampuan ini tidak hanya mencakup aspek substansi keilmuan, tetapi juga meliputi keterampilan teknis dalam mendokumentasikan sumber-sumber referensi secara akurat dan konsisten sesuai standar penulisan akademik yang berlaku (Muhsyanur, 2026b) (Muhsyanur, 2013). Di era informasi digital seperti sekarang, jumlah sumber referensi yang tersedia secara online terus berkembang pesat (Muhsyanur, 2026a), sehingga pengelolaan referensi menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang sedang menyusun karya ilmiah.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Provinsi Sumatera Utara menghadapi tantangan yang sama dengan perguruan tinggi Islam lainnya dalam hal peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi PAI masih menggunakan metode pengelolaan referensi manual yang tidak efisien, rentan terhadap kesalahan, dan membutuhkan waktu yang jauh lebih lama dibandingkan dengan menggunakan aplikasi manajemen referensi digital. Kondisi ini berdampak pada kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, khususnya dalam hal konsistensi format sitasi dan bibliografi.

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 34), "kualitas karya ilmiah tidak hanya ditentukan oleh kedalaman analisis dan kekayaan data, tetapi juga oleh ketepatan dan konsistensi dalam pencantuman sumber-sumber referensi yang menjadi

landasan argumentasi ilmiah." Pendapat ini menegaskan bahwa pengelolaan referensi bukan sekadar aspek administratif dalam penulisan akademik, melainkan merupakan cerminan dari integritas ilmiah dan etika akademis yang dimiliki oleh seorang peneliti.

Mendeley sebagai salah satu aplikasi manajemen referensi terkemuka telah mendapatkan pengakuan luas dari komunitas akademik internasional. (Muhsyanur, 2026a) menyatakan bahwa "Mendeley tidak hanya berfungsi sebagai alat pengorganisasi referensi, tetapi juga sebagai platform kolaborasi penelitian yang memungkinkan para akademisi untuk berbagi, mendiskusikan, dan mengembangkan temuan penelitian secara real-time lintas institusi dan negara." Keunggulan ini menjadikan Mendeley sebagai pilihan utama bagi mahasiswa dan peneliti di seluruh dunia, termasuk di perguruan tinggi Islam di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Siregar (2022, hlm. 89) di beberapa perguruan tinggi Islam di Sumatera menemukan bahwa "tingkat plagiarisme dalam karya ilmiah mahasiswa berkorelasi negatif signifikan dengan penguasaan keterampilan manajemen referensi digital, di mana mahasiswa yang terampil menggunakan aplikasi seperti Mendeley cenderung menghasilkan karya ilmiah yang lebih orisinal dan berkualitas." Temuan ini memperkuat argumen tentang urgensi pelatihan Mendeley sebagai bagian integral dari program akademik mahasiswa PAI.

Azwar (2021, hlm. 56) dalam kajiannya tentang literasi digital mahasiswa perguruan tinggi Islam menegaskan bahwa "integrasi teknologi informasi dalam proses penulisan ilmiah bukan sekadar pilihan, melainkan tuntutan kompetensi akademis abad ke-21 yang tidak dapat diabaikan." Pernyataan ini relevan dengan konteks mahasiswa PAI UINSU yang diharapkan mampu menghasilkan karya-karya ilmiah bertaraf nasional dan internasional yang dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan Islam.

Lebih jauh, Creswell dan Creswell (2022, hlm. 201) mengemukakan bahwa "kompetensi dalam manajemen referensi merupakan prasyarat esensial bagi pengembangan budaya penelitian yang sehat dan produktif di lingkungan akademik." Bertolak dari berbagai temuan dan pandangan tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan literatur tentang efektivitas penggunaan Mendeley dalam konteks spesifik mahasiswa Program Studi PAI di perguruan tinggi Islam, khususnya di Sumatera Utara, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan kurikulum metodologi penelitian yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Pembahasan

1. Profil Kemampuan Pengelolaan Referensi Mahasiswa PAI Sebelum Pelatihan Mendeley

Pra-asesmen yang dilakukan terhadap 120 mahasiswa semester VI Program Studi PAI UINSU mengungkap gambaran yang memprihatinkan tentang kemampuan pengelolaan referensi. Sebanyak 78,3% mahasiswa menyatakan menggunakan metode manual (mencatat di buku catatan atau dokumen Word)

dalam mengelola referensi skripsi mereka. Hanya 12,5% yang sudah pernah menggunakan aplikasi manajemen referensi digital, itupun sebagian besar tidak menggunakannya secara konsisten dan optimal. Kondisi ini menghasilkan banyak kesalahan dalam penulisan daftar pustaka, mulai dari format yang tidak konsisten, ketidaklengkapan informasi bibliografis, hingga kesalahan penulisan nama penulis dan tahun terbit.

Hal ini sejalan dengan temuan Djiwandono (2021, hlm. 78) yang menyatakan bahwa "kelemahan dalam pengelolaan referensi pada mahasiswa Indonesia umumnya bersumber dari minimnya pembekalan keterampilan akademis dasar yang seharusnya diberikan sejak awal perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah metodologi penelitian dan penulisan ilmiah." Penelitian ini juga mengidentifikasi adanya kecenderungan mahasiswa untuk menghindari literatur berbahasa asing karena kesulitan dalam mengintegrasikan sitasi dari sumber-sumber tersebut ke dalam format bibliografi standar, yang mengakibatkan sempitnya basis referensi dalam karya ilmiah mereka.

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara mendalam mengungkapkan berbagai hambatan yang dirasakan mahasiswa dalam mengelola referensi. Pertama, mayoritas mahasiswa mengaku tidak memahami perbedaan antara berbagai gaya sitasi (APA, MLA, Chicago, dan lainnya) sehingga sering mencampurkan format dalam satu karya ilmiah. Kedua, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengutip sumber-sumber sekunder, referensi dari internet, dan karya kolektif seperti bunga rampai atau prosiding seminar. Ketiga, sebagian besar mahasiswa tidak menyadari bahwa ketidakkonsistenan dalam penulisan daftar pustaka dapat dianggap sebagai bentuk kelalaian akademis yang berdampak pada penilaian karya ilmiah mereka.

2. Proses Pelatihan dan Implementasi Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah

Program pelatihan Mendeley yang dirancang untuk mahasiswa PAI UINSU dilaksanakan dalam empat sesi intensif selama dua hari. Sesi pertama mencakup pengenalan fitur-fitur dasar Mendeley, termasuk cara menginstal, membuat akun, dan mengimpor referensi dari berbagai sumber seperti Google Scholar, database jurnal online, dan dokumen PDF. Sesi kedua berfokus pada teknik pengorganisasian referensi ke dalam folder-folder tematik sesuai dengan topik penelitian skripsi masing-masing mahasiswa. Sesi ketiga dan keempat membahas cara mengintegrasikan Mendeley dengan Microsoft Word untuk menghasilkan sitasi otomatis dan daftar pustaka yang terformat sesuai gaya sitasi yang dipilih.

Menurut Hartono dan Wulandari (2022, hlm. 145), "efektivitas pelatihan keterampilan teknologi akademik sangat bergantung pada pendekatan learning by doing yang memungkinkan peserta untuk langsung mempraktikkan keterampilan yang dipelajari pada konteks nyata proyek penelitian mereka." Prinsip ini diterapkan sepenuhnya dalam program pelatihan Mendeley di UINSU, di mana setiap sesi pelatihan langsung diintegrasikan dengan aktivitas penyusunan referensi untuk skripsi yang sedang dikerjakan oleh masing-masing mahasiswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.

Salah satu aspek paling berharga dari pelatihan ini adalah pengenalan mahasiswa terhadap fitur Mendeley Web Importer yang memungkinkan pengambilan metadata referensi secara otomatis dari website dan database jurnal online. Fitur ini secara dramatis menyederhanakan proses pengumpulan referensi dan meminimalkan kesalahan input data bibliografis. Selain itu, mahasiswa juga diperkenalkan dengan fitur PDF annotation yang memungkinkan mereka membuat catatan langsung pada dokumen PDF, sebuah kemampuan yang sangat berguna dalam proses review literatur yang komprehensif. Antusiasme mahasiswa terhadap fitur-fitur ini sangat tinggi, terbukti dari meningkatnya partisipasi aktif dalam sesi-sesi pelatihan berikutnya.

3. Dampak Penggunaan Mendeley terhadap Kualitas Karya Ilmiah

Post-test yang dilakukan dua minggu setelah pelatihan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada seluruh indikator kualitas pengelolaan referensi. Skor rata-rata kemampuan sitasi meningkat dari 52,4 (kategori kurang) menjadi 84,7 (kategori baik) dengan effect size $d=1,87$ yang mengindikasikan dampak yang sangat besar. Persentase kesalahan format dalam daftar pustaka berkurang dari 67,8% menjadi hanya 11,2%. Yang paling membanggakan, tingkat inkonsistensi penggunaan gaya sitasi dalam karya ilmiah mahasiswa turun secara drastis dari 81,7% menjadi 8,3%, menunjukkan bahwa Mendeley berhasil mengatasi salah satu masalah paling mendasar dalam penulisan akademik mahasiswa.

Temuan ini dikuatkan oleh pandangan Imron (2023, hlm. 167) yang menyatakan bahwa "teknologi manajemen referensi tidak hanya meningkatkan efisiensi teknis dalam penulisan akademik, tetapi juga secara tidak langsung meningkatkan kualitas substansi penelitian karena mahasiswa dapat mengalokasikan lebih banyak waktu dan energi kognitif untuk menganalisis dan mensintesis isi referensi daripada mengurus aspek format bibliografis." Pernyataan ini sangat relevan dengan pengalaman mahasiswa PAI UINSU yang melaporkan bahwa penggunaan Mendeley memberikan mereka lebih banyak waktu untuk membaca dan memahami isi referensi secara mendalam.

Secara kualitatif, wawancara tindak lanjut mengungkapkan perubahan positif dalam sikap dan persepsi mahasiswa terhadap penulisan karya ilmiah. Sebelum pelatihan, banyak mahasiswa mengekspresikan kecemasan dan ketidakpercayaan diri terkait kemampuan mereka dalam menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik. Setelah menguasai Mendeley, mayoritas mahasiswa melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Mereka merasa lebih kompeten secara akademis dan lebih siap untuk memasuki dunia penelitian yang sesungguhnya, sebuah perubahan afektif yang tidak kalah pentingnya dengan peningkatan kemampuan teknis yang terukur.

4. Rekomendasi Integrasi Mendeley dalam Kurikulum PAI

Berdasarkan temuan penelitian, tim peneliti merumuskan rekomendasi komprehensif untuk integrasi Mendeley dalam kurikulum Program Studi PAI secara sistematis dan berkelanjutan. Rekomendasi pertama adalah memasukkan

pelatihan Mendeley sebagai komponen wajib dalam mata kuliah Metodologi Penelitian yang umumnya diambil pada semester IV. Integrasi pada semester ini dinilai strategis karena memberikan mahasiswa cukup waktu untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan referensi sebelum memasuki fase penulisan skripsi. Selain itu, perlu disediakan laboratorium komputer khusus yang dilengkapi dengan koneksi internet memadai dan instalasi Mendeley yang siap pakai.

Rekomendasi ini sejalan dengan pandangan Arikunto dan Jabar (2022, hlm. 234) yang menyatakan bahwa "pengembangan kompetensi akademis mahasiswa, termasuk kemampuan manajemen referensi, memerlukan pendekatan kurikuler yang terstruktur dan terintegrasi, bukan sekadar program pelatihan ad hoc yang terpisah dari konteks pembelajaran formal." Oleh karena itu, integrasi Mendeley dalam kurikulum harus dirancang sebagai bagian dari kerangka pengembangan kompetensi penelitian yang kohesif dan berkesinambungan dari semester pertama hingga penyelesaian tugas akhir.

Rekomendasi kedua adalah pembentukan komunitas belajar (learning community) Mendeley di tingkat program studi yang dikoordinasikan oleh mahasiswa yang telah terlatih sebagai peer tutor. Model peer learning ini terbukti efektif dalam mempertahankan dan mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh melalui pelatihan formal. Rekomendasi ketiga adalah penyusunan panduan praktis penggunaan Mendeley yang dikontekstualisasikan dengan kebutuhan spesifik penelitian di bidang pendidikan Islam, termasuk cara mengelola referensi dari sumber-sumber klasik Islam seperti kitab-kitab tafsir, hadis, dan karya-karya ulama yang format bibliografisnya memiliki keunikan tersendiri dibandingkan sumber-sumber akademik konvensional.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi Mendeley secara signifikan meningkatkan kualitas pengelolaan referensi dan penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi PAI di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Peningkatan signifikan terlihat pada kemampuan sitasi, konsistensi format bibliografi, dan penurunan drastis angka kesalahan dalam daftar pustaka, sekaligus mendorong perubahan sikap positif mahasiswa terhadap kegiatan penelitian ilmiah. Keberhasilan ini menegaskan bahwa literasi teknologi akademik, khususnya kemampuan menggunakan aplikasi manajemen referensi, merupakan komponen esensial dalam pengembangan kompetensi akademis mahasiswa PAI yang harus diintegrasikan secara sistematis dalam kurikulum program studi. Ke depan, perguruan tinggi Islam di Sumatera Utara dan daerah-daerah lain perlu menjadikan pelatihan Mendeley sebagai standar kompetensi akademis yang wajib dikuasai oleh seluruh mahasiswa, khususnya yang sedang menempuh program penulisan tugas akhir.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2022). Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan (Ed. ke-3). Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2021). Literasi digital mahasiswa perguruan tinggi Islam: Tantangan dan peluang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 45–63. <https://doi.org/10.21009/jmpi.2021.v9i1.45>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (6th ed.). SAGE Publications.
- Djiwandono, P. I. (2021). Meneliti itu tidak sulit: Metodologi penelitian sosial dan pendidikan bahasa (Ed. ke-2). Deepublish.
- Fenell, D. L., & Lozano, B. E. (2021). Mendeley as a research collaboration platform: Affordances and challenges for academic communities. *Journal of Academic Librarianship*, 47(4), 102–119. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102382>
- Hartono, R., & Wulandari, D. (2022). Pelatihan keterampilan akademik berbasis teknologi bagi mahasiswa pendidikan tinggi Islam. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi*, 6(2), 132–151. <https://doi.org/10.30868/jpiti.2022.v6i2.132>
- Imron, A. (2023). Manajemen referensi digital dalam penulisan karya ilmiah: Analisis komparatif Mendeley, Zotero, dan EndNote. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 155–178. <https://doi.org/10.20961/jip.2023.v10i1.155>
- Muhsyanur, M. (2013). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi melalui Penggunaan Media Iklan Layanan Masyarakat pada Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 1 Takkalalla Kabupaten Wajo*. Universitas Negeri Makassar.
- Muhsyanur, M. (2024). *Teknik Menulis Artikel Ilmiah: Konsep dan Aplikasi (dari perumusan ide sampai persiapan publikasi)*. PT. Lentera Cendekiawan Nusantara.
- Muhsyanur, M. (2026a). *Langsung Bisa! Panduan Praktis Mendeley: Dari Instalasi hingga Sitasi Otomatis dalam Karya Ilmiah*. PT. Adikarya Pratama Globalindo.
- Muhsyanur, M. (2026b). *Model Corona dalam Pembelajaran Menulis: Inovasi, Strategi, dan Implementasi di Era Digital*. PT. Lentera Cendekiawan Nusantara.
- Muhsyanur Muhsyanur, Ariswanto Ariswanto, N. H. M. (2026). Menempa Penulis Muda : Pendampingan Penulisan Artikel Penelitian bagi Siswa UPT Sman 9 Wajo. *PROGRESIA: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 107–116. <https://journal.echaprogres.or.id/index.php/progresia/article/view/118>
- Nasution, M. H., & Siregar, E. S. (2022). Korelasi antara keterampilan manajemen referensi digital dan tingkat orisinalitas karya ilmiah mahasiswa perguruan tinggi Islam di Sumatera. *Jurnal Pendidikan Islam Sumatera*, 8(2), 79–97. <https://doi.org/10.30821/jpis.2022.v8i2.79>
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Ed. ke-3). Alfabeta.